

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL TECHNOLOGY ON
FINANCIAL INCLUSION IN CLASS 2019 STUDENTS OF THE FACULTY OF
ECONOMICS AND BUSINESS, BUANA PERJUANGAN UNIVERSITY KARAWANG***

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA MAHASISWA ANGKATAN 2019
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN
KARAWANG**

Windi Putri¹, Wanta², Asep Darojatul Romli³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang¹²³

mn19.windiputri@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, wanta@ubpkarawang.ac.id²,

asep.dj@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Sampel penelitian ini berjumlah 86 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dengan pengujian hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teknologi finansial menunjukkan korelasi positif dan terdapat pengaruh positif signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. dan terdapat pengaruh secara simultan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Kata Kunci : literasi keuangan, teknologi keuangan, inklusi keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the partial and simultaneous effect of financial literacy and financial technology on the financial inclusion of class 2019 students at the Faculty of Economics and Business, Buana Perjuangan University, Karawang. The method used in this study is a quantitative method. This research was conducted on class 2019 students from the Faculty of Economics and Business, Buana Perjuangan University, Karawang. The sample of this research is 86 respondents with the sampling technique using the slovin formula. The analytical model used in this study is path analysis with partial and simultaneous hypothesis testing. The results of this study indicate that financial literacy and financial technology show a positive correlation and there is a significant positive effect between each of the independent variables on the dependent variable. and there is a simultaneous influence on financial inclusion in class 2019 students of the Faculty of Economics and Business, Buana Perjuangan University, Karawang.

Keywords : financial literacy, financial technology, financial inclusion

PENDAHULUAN

Setelah krisis tahun 2008 istilah *inclusion* atau inklusi keuangan menjadi tren terutama didasari dampak krisis pada kelompok *in the bottom of the pyramid* yang umumnya unbanked yang tercatat Sangat tinggi di luar negara maju. Menurut

Peraturan Presiden (Perpres) No. 114 Tahun 2020 Dalam upaya perataan pembangunan ekonomi, pemerintah membuat Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap produk layanan keuangan sehingga tidak ada lagi

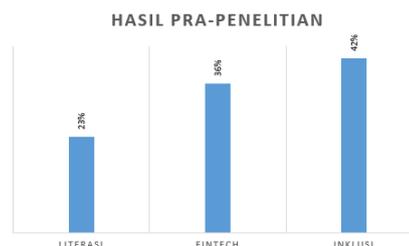
ketimpangan ekonomi dan sosial di tengah masyarakat. Menurut OJK No. 76/POJK.07/2016 tahun 2016, inklusi keuangan adalah ketersediaan akses akan berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. World Bank, (2016) menyatakan bahwa inklusi keuangan adalah ketersediaan jasa keuangan yang dapat di akses dan digunakan untuk mempermudah atau mengamankan keuangan penggunanya untuk meningkatkan kehidupan mereka, serta faktor kunci yang memungkinkan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan ke makmuran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh sarma, 2012 dalam (Azwar, 2017) terdapat 3 indikator yaitu 1) *Accessibility*, 2) *availability*, dan 3) *usage*. Sedangkan pada aturan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan inklusi keuangan dapat didefinisikan penjelasan tentang tolak ukur penilaian inklusi keuangan dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan dapat di ukur dari *accessibility*, *availability*, *usage*, *quality*, dan *welfare*. Salah satu faktor yang dapat meningkat inklusi keuangan adalah literasi keuangan (Saputra, 2017).

Literasi keuangan menurut (Coben, *et al.*, 2005) dalam buku milik Hidayah (2021: 14) yaitu didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengambil keputusan yang efektif terkait penggunaan dan pengelolaan keuangan. Dan menurut Selvi (2018: 30) literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari permasalahan keuangan. Karena kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan oleh pendapatan yang rendah akan tetapi terjadi karena kesalahan dalam pengelolaan, kredit dan tidak memiliki tabungan. Sehingga memiliki literasi keuangan yang tinggi merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera (Saputra, 2017).

Deputi Direktur Literasi dan Informasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Yulianta Mengatakan bahwa mahasiswa

perlu melakukan perencanaan keuangan seperti mengelola arus kas harian, mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan, merencanakan dana darurat. Selain itu, mahasiswa juga perlu memahami penggunaan *financial technology* agar dapat terhindar dari pinjaman atau investasi ilegal. Menurut World Bank (2021) dengan munculnya *fintech* dapat mendemokratisasi akses keuangan dan dunia dapat bergerak lebih dekat untuk mencapai inklusi keuangan. *Financial technology* sendiri menurut Bintarto (2018: 3) adalah sebuah inovasi pergabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang menjadi layanan keuangan digital dengan membayar tanpa harus ada bentuk fisik.

Sudah cukup banyak saat ini toko-toko yang menyediakan qr sebagai media pembayarannya. Khususnya pada daerah karawang hal ini membuktikan bahwa masyarakat karawang sudah mulai menggunakan *fintech*. Di lingkungan Universitas Buana Perjuangan Karawang yang mempunyai basis besar generasi muda



atau mahasiswa tentunya lebih paham mengenai hal teknologi (Betharini & Sungkono, 2023)

Gambar 1
Hasil Pra-Penelitian

Berdasarkan hasil grafik diatas merupakan hasil dari pra-penelitian yang dilakukan kepada 40 responden khususnya pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas ekonomi dan Bisnis Buana Perjuangan Karawang. Pada hasil inklusi keuangan terdapat hasil 42% hal tersebut menandakan bahwa produk keuangan yang ada dapat menunjang kegiatan mahasiswa, namun tidak dengan literasinya yang menunjukkan hanya 23% dari 40 responden

yang mengerti manajemen keuangan, hal tersebut dibidang cukup kurang baik karena bisa kita lihat bahwa perbedaan dari inklusi ke literasi yaitu 19% yang menandakan penggunaan produk keuangan tidak dibarengi dengan pemahaman keuangan untuk menggunakan atau menerapkannya. Untuk Fintech memiliki persentase 36% yang menandakan cukup banyak mahasiswa yang peduli dengan kemajuan *Fintech* namun cukup rendah dengan inklusi yang menandakan bahwa mayoritas dari mahasiswa masih menggunakan produk keuangan konvensional dan belum beralih ke *Fintech*.

Beberapa penelitian terhadulu seperti penelitian yang dilakukan oleh (Pulungan & Ndururu, 2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa UMSU dan diikuti oleh peneliti (Hamzah, 2019) dan (Octaviani Salsabella & Handri, 2022) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan finansial teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa di Sumatera Utara, secara parsial variabel literasi keuangan dan finansial teknologi terhadap inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa di Sumatera Utara. Sedangkan menurut (Kusuma, 2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan gambaran tentang adanya pengaruh berbeda-beda yang ditimbulkan pada literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis variabel literasi keuangan, *financial technology* dan menguji kembali pengaruh variabel tersebut terhadap inklusi keuangan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. untuk itu dilakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap**

Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang”.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah kondisi ketika seluruh masyarakat memahami dunia perbankan secara menyeluruh, mulai dari lembaga keuangan resmi, penjamin simpanan, sampai penyedia kredit offline maupun online. Menurut CGAP-GPFI, arti inklusi keuangan atau keuangan inklusif ialah kondisi ketika seluruh masyarakat usia produktif punya akses efektif pada semua produk layanan jasa keuangan dari lembaga perbankan formal (Ihsanil Huda, 2022). World Bank, (2016) menyatakan bahwa inklusi keuangan adalah ketersediaan jasa keuangan yang dapat di akses dan digunakan untuk mempermudah atau mengamankan keuangan penggunanya untuk meningkatkan kehidupan mereka, serta faktor kunci yang memungkinkan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan ke makmuran. Menurut Tujuan dari keuangan iklusif yaitu :

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat
2. Mengurangi ketimpangan ekonomi dengan pemerataan akses untuk masyarakat terhadap layanan dan produk keuangan
3. Menyediakan produk dan layanan jasa finansial sesuai keperluan masyarakat
4. Literasi keuangan meningkat

Menurut penelitian yang dilakukan oleh sarma, 2012 dalam (Azwar, 2017) terdapat 3 indikator yaitu 1) *Accessibility*, 2) *availability*, dan 3) *usage*. Sendagkan pada aturan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan inklusi keuangan dapat didefinisikan penjelasan tentang tolak ukur penilaian inklusi keuangan dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan dapat di ukur dari ;

1. *Accessbility/availability*
2. *Usage*
3. *Quality*
4. *Walfare*

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Baiq Fitri Arianti (2021: 2) merupakan kemampuan atau tingkat pemahaman/pengetahuan seseorang atau masyarakat tentang bagaimana uang bekerja agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *traffle off* yaitu situasi dimana seseorang mengorbankan salah satu kebutuhan demi keinginan. Tak jauh dari pengertian diatas, menurut Fianto et al., (2017: 5) literasi keuangan adalah kemampuan dasar yang mencakup seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup sekaligus kebutuhan dasar bagi setiap orang untuk meminimalisasi, mencari solusi, dan membuat keputusan yang tepat dalam masalah keuangan. Adapun menurut chen dan volpe (1998) dalam (Syawalia, 2022) terdapat 4 indikator pada literasi keuangan yaitu :

1. Pengetahuan umum tentang keuangan
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi.

Financial Technology

Menurut Menurut Diah Ayu Septi Fauji (2020: 2) *Fintech* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis konvensional menjadi moderat, dalam melakukan Pembayaran harus bertatap-muka, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh hanya dengan *smartphone*. *Financial technology* sendiri menurut Bintarto (2018: 3) adalah sebuah inovasi pergabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang menjadi layanan keuangan digital dengan membayar tanpa harus ada bentuk fisik. Dilansir dari sikapiuangmu.ojk.go.id dengan adanya *fintech* terdapat beberapa manfaat seperti :

1. Dapat membantu pertumbuhan,
2. Peningkatan taraf hidup masyarakat
3. *Fintech* juga dapat menjangkau masyarakat yang tidak dijangkau oleh perbankan konvensional

4. Penurunan bunga pinjaman.

Menurut (Hutabarat, 2018) terdapat 4 indikator pada *financial technology* yaitu :

1. Pengetahuan tentang *financial technology*
2. Kemudahan
3. Efektivitas
4. Minat

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif.

Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Buana Perjuangan Karawang yang beralamat di Jl. HS. Ronggo Waluyo, Sirnabaya, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2022: 148). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis angkatan 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang sebanyak 644 orang karena terdiri dari program studi manajemen sebanyak 509 mahasiswa dan akuntansi sebanyak 135 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan yaitu penentuan jumlah sampel diambil dengan cara menggunakan rumus slovin dengan margin error sebesar 10% dan terdapat hasil 86 mahasiswa untuk dijadikan responden.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner

yang disebar melalui google form kepada responden, Studi kepustakaan serta Riset internet untuk untuk mengumpulkan bahan-bahan informasi penelitian. Skala yang digunakan untuk mendapatkan bobot setiap jawaban yang diberikan responden yaitu skala likert, menurut sugiyono (2011: 107) dalam (Edial & Chandra, 2017) digunakan untuk mengukur setiap sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden.

Tabel 1. Alternatif Jawaban dan Nilai Bobot

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017: 94) dalam (Edial & Chandra, 2017)

Berdasarkan tabel 1 diatas, merupakan pemberian skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden, setelah itu untuk mengetahui rentang skala yang digunakan untuk memberikan interpretasi terhadap penilaian yaitu menggunakan rumus $RS = \frac{m - n}{b}$ yaitu m = skor maksimum, n = skor minimum b = jumlah skor skala pada kuesioner. $RS = \frac{m-n}{b} = \frac{5-1}{5} = 0,8$

Keterangan :

m = skor maksimum

n = skor minimum

b = jumlah skor skala pada kuesioner

Bobot Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Literasi Keuangan	Financial Technology	Inklusi Keuangan
1	1 - 1,8	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	1,8 - 2,6	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	2,6 - 3,4	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	3,4 - 4,2	Baik	Baik	Baik
5	4,2 - 5	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Tabel 2. Analisis Rentang Skala

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Teknik pengolahan data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan dengan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis jalur serta uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Tabel 3. Analisis Jawaban Responden
Sumber : Data diolah penulis, 2023

Jawaban Responden				Jawaban Responden				Jawaban Responden			
		X1				X2				Y	
		f	%			f	%			f	%
5	sangat setuju	25	29.1%	5	sangat setuju	25	29.1%	5	sangat setuju	26	29.1%
4	setuju	28	32.6%	4	setuju	27	31.4%	4	setuju	27	31.4%
3	cukup setuju	16	18.6%	3	cukup setuju	16	18.6%	3	cukup setuju	16	18.6%
2	Tidak setuju	14	16.3%	2	Tidak setuju	15	17.4%	2	Tidak setuju	14	16.3%
1	Sangat tidak setuju	3	3.5%	1	Sangat tidak setuju	3	3.5%	1	Sangat tidak setuju	3	3.5%
Total		86	100%	Total		86	100%	Total		86	99%

Sesuai dengan hasil jawaban responden pada tabel 1 diatas, variabel Literasi Keuangan (X1) item skor yang memiliki nilai tertinggi yaitu pada X1.4 dengan nilai rata-rata 3,67 dengan pernyataan “Manfaat menabung dan perencanaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan”. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang “setuju” dengan kategori rentang skala baik artinya mahasiswa mengetahui dengan baik pentingnya sebuah tabungan dan perencanaan keuangan untuk keperluan di masa depan agar terhindar dari masalah keuangan. *Financial Technology* (X2) item skor yang memiliki nilai tertinggi yaitu X2.3 dengan nilai 3,27 dan kategori rentang skala cukup baik dengan pernyataan “Saya merasa lebih dimudahkan dalam menggunakan produk keuangan dengan adanya *financial technology*”. hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya *fintech* dapat mempermudah segala kegiatan dalam bertransaksi pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Inklusi Keuangan (Y) item skor yang memiliki nilai tertinggi yaitu Y.3 dengan nilai 3,27 dan kategori rentang skala cukup baik dengan pernyataan “Saya menggunakan seluruh layanan jasa keuangan”. Hal ini bahwa inklusi keuangan pada indikator penggunaan cukup baik menunjang kebutuhan pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana perjuangan Karawang.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Junaidi, (2022: 5) validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapat data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. tujuan reliabilitas ini yaitu untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan *Cronbach Alpha*, apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka instrumen yang digunakan adalah *reliable*.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Indikator Variabel Literasi Keuangan (X1)	Kode	r hitung	r tabel	keterangan	Crobach's Alphah
Pengetahuan Umum	X1.1	0,824	0,361	Valid	0,931
	X1.2	0,74	0,361	Valid	
Tabungan dan Pinjaman	X1.3	0,875	0,361	Valid	
	X1.4	0,849	0,361	Valid	
	X1.5	0,609	0,361	Valid	
	X1.6	0,624	0,361	Valid	
Asuransi	X1.7	0,774	0,361	Valid	
	X1.8	0,857	0,361	Valid	
Investasi	X1.9	0,849	0,361	Valid	
	X1.10	0,875	0,361	Valid	

Sumber : Hasil pengolahan data, SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 1 Hasil uji menunjukkan bahwa pernyataan variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel r, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dengan cronbach's alpha $0,931 > 0,60$ maka hasilnya dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan

Indikator Variabel <i>Financial Technology</i> (X2)	Kode	r hitung	r tabel	keterangan	Crobach's Alphah
Pengetahuan <i>Financial Technology</i>	X2.1	0,840	0,361	Valid	0,933
	X2.2	0,894	0,361	Valid	
Kemudahan	X2.3	0,741	0,361	Valid	
	X2.4	0,772	0,361	Valid	
	X2.5	0,812	0,361	Valid	
Efektivitas	X2.6	0,608	0,361	Valid	
	X2.7	0,659	0,361	Valid	
Minat	X2.8	0,812	0,361	Valid	
	X2.9	0,869	0,361	Valid	
	X2.10	0,869	0,361	Valid	

Realibilitas Variabel *Financial Technology* (X2)

Sumber : Hasil pengolahan data, SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 2 Hasil uji menunjukkan bahwa pernyataan variabel *financial technology* (X2) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel r, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dengan cronbach's alpha $0,933 > 0,60$ maka hasilnya dinyatakan reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Inklusi Keuangan (Y)

Indikator Variabel Inklusi (Y)	Kode	r hitung	r tabel	keterangan	Crobach's Alphah
Akses/ Ketersediaan	Y1	0,762	0,361	Valid	0,910
	Y2	0,753	0,361	Valid	
Penggunaan	Y3	0,582	0,361	Valid	
	Y4	0,772	0,361	Valid	
	Y5	0,688	0,361	Valid	
Kualitas	Y6	0,840	0,361	Valid	
	Y7	0,909	0,361	Valid	
	Y8	0,684	0,361	Valid	
Kesejahteraan	Y9	0,675	0,361	Valid	
	Y10	0,772	0,361	Valid	

Sumber : Hasil pengolahan data, SPSS 2023

Berdasarkan Tabel 1 Hasil uji menunjukkan bahwa pernyataan variabel inklusi keuangan (Y) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel r, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dengan cronbach's alpha $0,910 > 0,60$ maka hasilnya dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah menggunakan Kolmogrov-Smirnov

Test. Jika nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov > 5%, maka residual berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	0
	Std. Deviation	1.63509068
	Absolute	0.147
Most Extreme Differences	Positive	0.129
	Negative	-0.147
Kolmogorov-Smirnov Z		0.807
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.532

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil pengolahan data, SPSS 2023

Hasil pengujian dari tingkat signifikan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sign. (2-tailed) yaitu 0,532 artinya hasil tersebut > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

4. Analisis Verifikatif

a. Analisis Korelasi

Menurut (Sugiyono, 2018) koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih.

Tabel 8. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018)

Tabel 9. Output Analisis Korelasi X1-X2

Correlations		
	Literasi Keuangan	Financial Technology
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.899**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	86
Financial Technology	Pearson Correlation	.899**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	86

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Output SPSS 16, 2023

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel literasi keuangan (X1) dan *financial technology* (X2) adalah sebesar 0,899, yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang sangat kuat. Dan hubungan kedua variabel adalah signifikan. Hal tersebut dilihat dari angka signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga jika angka signifikan hasil kurang dari 0,05 maka hubungab antara kedua variabel adalah signifikan.

b. Analisis Jalur (Path)

Tabel 10. Output Analisis Jalur Coeffisiens

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.84	0.645		4.4	0
1 Literasi Keuangan	0.43	0.058	0.466	7.35	0
Financial Technology	0.48	0.057	0.526	8.3	0

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

Sumber : Hasil Output SPSS 16, 2023

1) Berdasarkan hasil koefisien jalur variabel

literasi keuangan terhadap inklusi keuangan adalah 0,466. Adapun nilai koefisien determinasi/*Coefficient Determined* terhadap hubungan antara variabel literasi keuangan terhadap inklusi keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 CD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,466^2 \times 100\% \\
 &= 0,2171 \text{ atau } 21,71\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

CD = Koefisien Determinasi
R = Koefisien Jalur

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui besarnya pengaruh langsung literasi keuangan terhadap inklusi keuangan sebesar 21,71% artinya literasi keuangan dapat menjelaskan perannya untuk meningkatkan inklusi keuangan pada mahasiswa sebesar 21,71%

2) Berdasarkan hasil koefisien jalur variable

financial technology terhadap inklusi keuangan adalah 0,526. Adapun nilai koefisien determinasi/*Coefficient Determined* terhadap hubungan antara variabel literasi keuangan terhadap inklusi keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut :
 $CD = r^2 \times 100\%$
 $= 0,526^2 \times 100\%$
 $= 0,2766$ atau 27,66%

Keterangan :

CD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Jalur

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui besarnya pengaruh langsung *financial technology* (X2) terhadap inklusi keuangan (Y) pada mahasiswa sebesar 27,66%, artinya *financial technology* dapat menjelaskan perannya untuk meningkatkan inklusi keuangan pada mahasiswa sebesar 27,66%.

Tabel 11. Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan

Variabel	Koefisien jalur	Pengaruh Langsung	pengaruh tidak langsung		Sub total pengaruh
			X1	X2	
Literasi Keuangan (X1)	0,466 ²	0,2171		0,466 x 0,526 x 0,899 = 0,2203	0,4374
<i>financial technology</i> (X2)	0,526 ²	0,2766	0,466 x 0,526 x 0,899 = 0,2203		0,4869
total pengaruh simultan					0,924
pengaruh variabel lain					0,060

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan hasil diatas, bahwa total pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan mahasiswa yaitu sebesar 0,934 atau 93,4% dan pengaruh dari variabel lain diluar model adalah 0,66 atau 6,6% .

Tabel 12. Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	0.936	0.934	1.62662

a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan

Sumber : Hasil Output SPSS 16, 2023

Menurut Sugiyono (2017) Koefisien determinasi dapat digunakan untuk memprediksi besarnya kontribusi pengaruh variabel Independent terhadap variabel Dependent. Berdasarkan hasil uji

koefisien determinasi pada tabel 8 diatas maka diperoleh nilai 0,934 (93,4%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 93,4%, sedangkan sisanya sebesar 6,6% (1 – 0,934) dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

5. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial dengan taraf signifikan 5% (0,05) dengan df (n-k-1), n = jumlah responden dan k = jumlah variabel independent.

Tabel 13. Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.84	0.645		
1 Literasi Keuangan	0.43	0.058	0.466	7.35	0
Financial Technology	0.48	0.057	0.526	8.3	0

a. Dependent variable: Inklusi Keuangan

Sumber : Hasil Output SPSS 16, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dengan nilai df = 83 atau t tabel 1,988. Nilai t hitung literasi keuangan sebesar 7,352 > t tabel 1,988 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Nilai t hitung *financial technology* (X2) sebesar 8,301 > t tabel 1,988 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, artinya, H0 ditolak dan H1 diterima.

6. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji kemampuan literasi keuangan dan *financial technology* bersama-sama dalam menjelaskan Inklusi keuangan memiliki nilai signifikansi (α) 5% *degree of freedom* (df1) = k (jumlah variabel bebas = 2 dan (df2) = n – k – 1 (86 – 2 -1) = 83 maka di peroleh F tabel = 3,11

Tabel 14. Hasil Uji-F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3195.91	2	1597.95	603.94	.000 ^a
1 Residual	219.609	83	2.646		
Total	3415.52	85			

a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

Sumber : Hasil Output SPSS 16, 2023

Menurut data diatas, nilai F hitung sebesar 603,937 dengan nilai tingkat signifikan 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa $F_{hitung} 603,937 > F_{tabel} 3,11$ atau nilai signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

1. Pembahasan Deskriptif

Variabel literasi keuangan terdiri dari empat indikator yakni indikator pengetahuan umum keuangan, simpanan/pinjaman, asuransi dan investasi yang masing-masing mempunyai dua sampai tiga *item*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *item* yang memiliki nilai paling tinggi atau berkontribusi dalam variabel literasi keuangan terdapat pada indikator simpanan/pinjaman dengan pernyataan “Manfaat menabung dan perencanaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan” dengan nilai rata-rata 3,67. Variabel *financial technology* yang terdiri dari empat indikator yaitu pengetahuan tentang *fintech*, kemudahan, efektivitas, dan minat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pernyataan pada indikator kemudahan yang memiliki nilai rata-rata 3,27 yaitu “Saya merasa lebih dimudahkan dalam menggunakan produk keuangan dengan adanya *financial technology*”. variabel inklusi keuangan terdiri dari empat indikator pula yaitu akses/ketersediaan, penggunaan, kualitas, dan kesejahteraan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pernyataan pada indikator penggunaan yaitu “Saya menggunakan seluruh layanan jasa keuangan” dengan nilai rata-rata 3,27.

2. Pembahasan verifikatif

Korelasi Literasi keuangan dan *Financial Technology*

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa hubungan antara literasi keuangan *financial technology* mempunyai nilai korelasi sebesar 0,899 dengan persentase 89,9%, dan mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat, menunjukkan bahwa jika literasi keuangan seseorang meningkat maka akan diikuti oleh peningkatan penggunaan *financial technology* pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel literasi keuangan terhadap variabel inklusi keuangan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa. Menurut (Hamzah, 2019) ketika seseorang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang cara pengelolaan keuangannya maka mereka akan menyimpan uang yang mereka miliki diperbankan atau lembaga keuangan lainnya. Hasil ini sejalan dengan beberapa peneliti yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan yaitu (Pulungan & Ndururu, 2019) dan (Fitriah & Ichwanudin, 2020).

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa angkatan 2019 Fakultas ekonomi dan Bisnis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel *financial technology* terhadap variabel inklusi keuangan menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini

menandakan bahwa semakin tinggi penggunaan serta pengetahuan *financial technology* maka akan semakin bertambah pula manfaat yang diberikan serta akan membantu pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan nasional. Hasil ini sejalan dengan beberapa peneliti yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan yaitu (Hutabarat, 2018) dan (Salwa et al., 2022).

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini menandakan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* mengalami peningkatan, maka inklusi keuangan akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya. Hasil ini sejalan dengan beberapa peneliti yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan yaitu (Hutabarat, 2018), (Octaviani Salsabella & Handri, 2022) dan (Salwa et al., 2022).

PENUTUP

Hasil koefisien jalur literasi keuangan terhadap inklusi keuangan sebesar 0,466 dan terdapat pengaruh langsung literasi keuangan terhadap inklusi keuangan sebesar 21,71% dan positif signifikan dengan nilai thitung $7,352 > t$ tabel 1,988 atau nilai signifikan $0,000 < \alpha$ (0,05) artinya apabila pemahaman literasi keuangan mengalami peningkatan, maka inklusi keuangan pada mahasiswa akan mengalami peningkatan juga. Hasil koefisien jalur *financial technology* terhadap inklusi keuangan sebesar 0,526 dan terdapat pengaruh langsung literasi keuangan terhadap inklusi keuangan sebesar 27,66% dan positif signifikan dengan nilai thitung $8,301 > t$ tabel 1,988 atau nilai signifikan $0,000 < \alpha$ (0,05) artinya apabila

pehaman literasi keuangan mengalami peningkatan, maka inklusi keuangan pada mahasiswa akan mengalami peningkatan juga. Terdapat pengaruh simultan literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan yaitu positif signifikan dengan nilai Fhitung $603,937 > F$ tabel 3,11 atau nilai signifikansi $0,000 < \alpha$ (0,05) artinya ketika pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan dibarengi dengan penggunaan *fintech* secara bersamaan maka inklusi keuangan akan mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Appaya, S. (2021). *On fintech and financial inclusion*. World Bank Blogs. <https://blogs.worldbank.org/psd/fintech-and-financial-inclusion>
- Azwar. (2017). *Analisis Empiris Inklusifitas Keuangan Syariah di Indonesi*. 10, 1–21.
- Baiq Fitri Arianti. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) Baiq Fitri Arianti Penerbit Cv. Pena Persada. In *Thesis common*. pena persada. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Bank, T. world. (2016). *Rumah Inklusi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion>
- Betharini, N., & Sungkono, S. (2023). Penggunaan Fintech Payment Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Di Kalangan Mahasiswa Ubp. *Jurnal Economina*, 2(6), 1416–1429. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.619>
- Bintarto, E. A. (2018). Fintech dan cashless society: revolusi mendongkrak ekonomi kerakyatan. *Call For Essays*, 1–77.
- Diah Ayu Septi Fauji, W. W. (2020). Financial technology. In *Artificial Intelligence and the Law*. <https://doi.org/10.4324/9780429344015-2>
- Edial, H., & Chandra, D. (2017).

- Kehidupan Sosial Penambang Emas Di Kelurahan Pasar Hilir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Geografi*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.24036/geografi/vol6-iss1/177>
- Fianto, F., Prismayani, R., Wijaya, N. I., Miftahussururi, Hanifah, N., Nento, M. N., Akbari, Q. S., & Adryansyah, N. (2017). Materi Pendukung Literasi Finansial. *Gerakan Literasi Nasional*, 1–41.
- Fitriah, & Ichwanudin, W. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan Pendahuluan*. 4(2), 94–108.
- Hamzah, A. (2019). Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Kalangan Tenaga Pendidik Kabupaten Kuningan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 175–187.
- Hidayah, N. (2021). Literasi Keuangan Syariah Teori dan Praktik di Indonesia. In Risty Mirsawati (Ed.), *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August). PT RajaGrafindo Persada.
- Hutabarat, F. (2018). Pengaruh Literasi keuangan dan Financial technology Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Jabodetabek. *Institusi Pertanian Bogor*.
- Ihsanil Huda, H. (2022). *Inklusi Keuangan Untuk Semua*. <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Inklusi-Kuangan-Arti-Tujuan-Manfaat-Cara-Meningkatkan/66c4dd79849a09140b73dc43176ba3fb7e61ee44>
- Junaidi. (2022). processing data penelitian menggunakan spss *buku panduan spss*.
- Kusuma, P. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada Umkm di Bandar Lampung*. 247–252.
- Octaviani Salsabella, & Handri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 703–711. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388>
- Pulungan, D. R., & Ndururu, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional & Call Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen 2019*, 2685–1474, 132–142.
- Salwa, N., Fadhila Rahma, T. I., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(8.5.2017), 2003–2005. <https://doi.org/2774-4221>
- Saputra, A. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Manajemen* (1 Edisi Re).
- Syawalia, R. (2022). *Literasi Keuangan Adalah: Definisi, Indikator & Manfaatnya*. LandX. <https://landx.id/blog/literasi-keuangan-adalah-definisi-indikator-manfaatnya/#:~:text=Menurut Chen dan Volpe%2C terdapat,mengenai tentang tabungan dan pinjaman>